

Ikhtiar Percepatan Penurunan Stunting, Pita Putih Indonesia (PPI) NTB Gelar Rakor

Syafuruddin Adi - [NTB.INDONESIASATU.ID](https://www.ntb.indonesiasatu.id)

Jul 18, 2022 - 18:48



Mataram NTB - Pita Putih Indonesia (PPI) Provinsi NTB menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) bersama 100 peserta dari seluruh kab/kota se - NTB. Kegiatan tersebut berlangsung selama tiga hari, yakni 18 Juli hingga 20 Juli di Hotel Grand Legi Mataram dengan mengusung tema "Berdayakan Posyandu Keluarga, Capai Remaja Bebas Anemia Turunkan Stunting" dan akan dibuka langsung oleh Wakil Gubernur NTB Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd.

"Rakor ini secara khusus ikhtiar serius Pita Putih Indonesia dalam percepatan penanganan Stunting di NTB. Rapat Koordinasi koordinasi hari pertama diisi oleh tiga pemateri yakni Dinas Kesehatan, Bappeda NTB dan IDAI NTB" jelas Ketua bidang Humas PPI-NTB Dra. Hj. Asnirawati M.Si di Mataram, Senin (18/7).

Sementara itu, Kepala Bappeda Provinsi NTB, Dr. Iswandi dalam. Paparannya menyampaikan materi Sinergitas Rencana Aksi Nasional (RAN) Percepatan Stunting di NTB. "Kita harus optimis pada 2023, masalah stunting di NTB dapat tuntas" jelas Doktor Pemerintahan tersebut.

Menurut Doktor Iswandi, untuk mencapai target tersebut diperlukan kerjasama serta kerja keras dari seluruh pihak. "Selain itu gerakan posyandu keluarga harus terus dioptimalkan sebagai unit terdepan menangani berbagai permasalahan sosial berbasis dusun" jelas Kepala Bappeda NTB.

Terakhir, dalam paparannya Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Provinsi NTB, dr. Nurhandini Eka Dewi menyampaikan urgensi Anemia Remaja dan Pengaruhnya Terhadap Stunting.

"Untuk memberantas Anemia pada remaja kuncinya dengan memberikan tablet tambah darah, pendidikan gizi dan juga komunikasi untuk perubahan perilaku. Tiga hal ini dapat diadopsi oleh posyandu remaja" simpul dr. Eka yang juga merupakan Asisten III Setda NTB tersebut.

Pita Putih Indonesia sendiri merupakan anak organisasi Pita Putih Internasional yang mendukung kesehatan ibu dengan berkampanye untuk lebih banyak sumber daya dan kebijakan yang tepat untuk mencegah kematian ibu dan bayi baru lahir. (Adb)